ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY E UMUR 26 TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB UMU HANI BANTUL KOTA YOGYAKARTA

Nabella Rista Rukmana[1], Fatimah Dewi Anggaeni[2]

RINGKASAN

Latar Belakang : Ibu hamil merupakan salah satu kelompok berisiko tinggi terhadap masalah gizi terutama anemia defisiensi besi, karena kebutuhan zat besi (Fe) meningkat secara signifikan selama kehamilan. Anemia dalam kehamilan disebut juga "*Potential danger to mother and child"* atau potensi membahayakan ibu dan anak. Tingkat pendidikan ibu hamil mempengaruhi pemahaman pentingnya pola hidup sehat dan pola pikir dalam pemenuhan gizi ibu hamil. Untuk mengurangi resiko tinggi pada ibu dan anak penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan. Asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) merupakan asuhan yang dilakukan secara lengkap dan menyeluruh untuk memantau kondisi perkembangan ibu sehingga ibu akan melalui masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB yang berkualitas.

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny E umur 26 tahun multigravida di PMB Umu Hani Bantul.

Hasil : Asuhan kebidanan pada Ny E dimulai pada UK 37 minggu, Kujungan pertama didapatkan hasil pemeriksaan Hb: 9,5 g/dL. Pemberian tablet fe ditambah menjadi 2 x 1 perhari dan diberikan sari kurma 3 x 2 sendok makan. Pada kunjungan kedua (1 minggu setelah kunjungan pertama) Hb ibu menjadi 10,8 g/dL pemberian sari kurma dilanjutkan 5 hari kadar Hb ibu naik menjadi 12,1 g/dL. Persalinan normal kala I ibu diberikan komplementer *massase* punggung untuk mengurangi rasa nyeri yaitu *massase effleurage* dan *counterpressure* kala I berlangsung selama 4 jam, Kala II berlangsung selama 30 menit, kala III selama 5 menit dan plasenta lahir lengkap, kala IV pemantauan 2 jam ibu dalam keadaan yang baik. Bayi lahir spontan, menangis kuat normal (BB: 3300 gram). Masa nifas diberikan pijat oksitoksin pada KF I, ibu melakukan kunjungan nifas sesuai standar sampai dengan KF 4 dengan hasil involusi uteri ibu berjalan dengan normal . Kunjungan neonatus pertama bayi diberikan imunisasi HB 0, bayi diberikan komplementer pijat bayi pada KN 2 dan pada kunjungan neonatus yang ke III bayi diberikan imunisasi BCG.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny E mulai dari hamil, bersalin, BBL, nifas, dan neonatus. Masalah anemia pada ibu hamil dapat teratasi. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata Kunci : Asuhan berkesinambungan, Multigravida, Kebidanan, Anemia, *massase effleurage*, *massase counterpressure*, pijat oksitoksin, pijat bayi.

[1] Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2] Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA